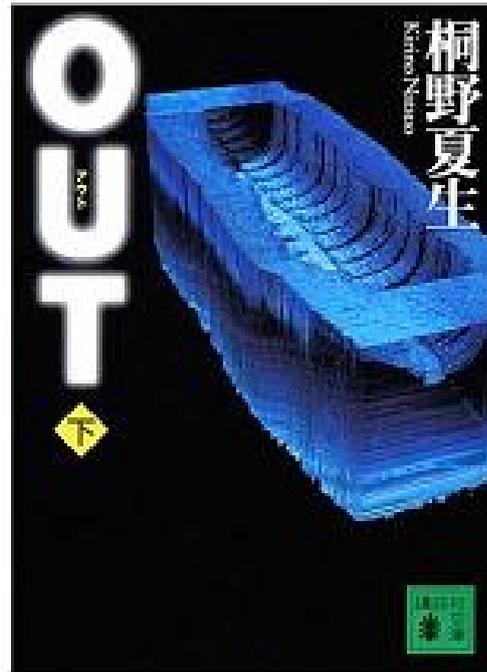
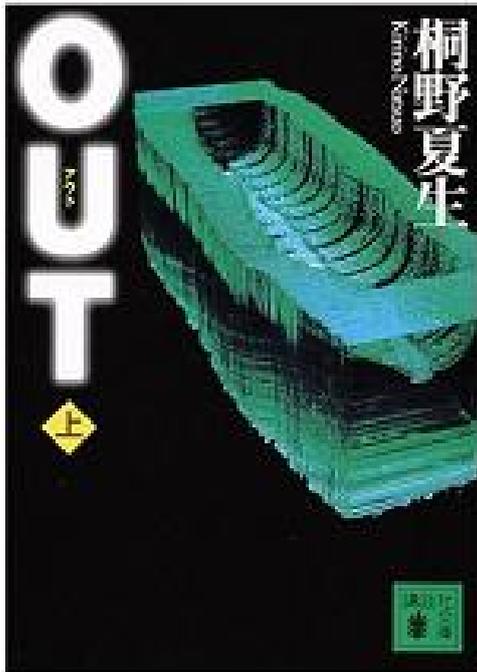


LAMPIRAN

SAMPUL NOVEL



SUMBER :

<https://goo.gl/images/RfCVKd>

SINOPSIS

Novel yang berjudul *OUT* ini bercerita tentang empat wanita yaitu Masako Katori, Yoshie Azuma, Kuniko Jonouchi dan Yayoi Yamamoto. Mereka adalah karyawan pabrik *bento* yang bekerja pada malam hari saat pergantian *shift* malam tiba. Masako Katori adalah seorang ibu rumah tangga yang sudah tidak memiliki kehidupan rumah tangga yang harmonis. Di pabrik ia berteman dengan Yoshie Azuma, Kuniko Jonouchi dan Yayoi Yamamoto. Selain harus bekerja keras demi mencukupi kebutuhan hidupnya, berbagai macam masalah pun harus ia hadapi.

Bermula dari peristiwa pembunuhan yang dilakukan oleh temannya yaitu Yayoi Yamamoto yang sudah tidak tahan lagi terhadap perlakuan suaminya, Kenji. Akhirnya tanpa sengaja membunuh Kenji dirumahnya sendiri. Dalam keadaan kebingungan Yayoi menceritakan hal tersebut pada Masako. Masako adalah teman paling karibnya di pabrik. Sehingga ketika mendengar cerita tersebut Masako sangat terkejut dan memutuskan untuk membantu Yayoi menyingkirkan mayat Kenji. Setelah Yayoi meminta bantuan Masako untuk menolongnya dalam melenyapkan mayat Kenji, keesokan harinya di pabrik, Masako menceritakan hal tersebut kepada Yoshie. Yoshie yang mendengar hal tersebut pun ikut terkejut, mengingat Yayoi adalah pribadi yang lemah lembut. Masako merasa kasihan dengan apa yang dialami oleh temannya.

Meskipun ia ingin membantu Yayoi namun di sisi lain ia merasa bahwa kini ia telah masuk ke dalam permasalahan yang semakin rumit dengan cara menutupi kesalahan yang telah diperbuat oleh temannya. Yayoi memberikan ide kepada Masako untuk memutilasi mayat suaminya. Terpaksa Masako akhirnya menyanggupi permintaan Yayoi. Masako tidak bisa melakukan pemutilasian sendirian. Ia meminta bantuan Yoshie dan Kuniko. Pada awalnya Masako merasa bahwa Yayoi layak untuk menerima bantuan darinya, namun ketika Masako harus dihadapkan dengan berbagai pertimbangan, jika polisi mengetahui apa yang mereka lakukan, akhirnya Masako memutuskan untuk segera memutilasi dan membuang mayat Kenji bersama Yoshie dan Kuniko. Yayoi tidak mengetahui proses pembuangan mayat suaminya. Ia menyerahkan semuanya pada teman-teman kerjanya tersebut dengan syarat ia dengan suka rela akan membayar mereka dengan uang asuransi milik suaminya. Namun akibat kecerobohan yang dilakukan oleh Kuniko, beberapa potongan tubuh Kenji ditemukan oleh polisi. Berita dengan cepatnya menyebar luas keseluruh kota. Polisi dan detektif yang bertugas menangani kasus tersebut sempat dibuat keliru dengan menuduh seorang pemilik klub yang bernama Satake, karena diduga seorang

saksi melihat mereka berkelahi. Namun Satake yang terbukti tidak bersalah akhirnya dilepaskan.

Lalu karena kecerobohan yang dilakukan oleh Kuniko, seorang rentenir yang bernama Akira Jumonji, mengetahui bahwa Masako adalah dalang di balik pemotongan mayat yang ditemukan di taman Koganei. Kuniko adalah pelaku yang membocorkan identitas Masako kepada rentenir tersebut karena ia akan di bebaskan dari hutang-hutangnya jika ia bisa memberikan informasi tentang Masako kepada rentenir tersebut. Masako yang sudah terlanjur diketahui identitasnya oleh rentenir tersebut akhirnya diajak untuk melakukan tindakan kriminal dengan cara melakukan bisnis mutilasi mayat. Meskipun Masako sempat terkejut dengan fakta yang diketahui oleh rentenir tersebut, namun Masako sudah tidak memiliki pilihan lain, sehingga akhirnya ia pun menerima tawaran tersebut.

Permasalahan hidup yang semakin rumit membuat Masako merasa tertekan dan merindukan kehidupannya di masa lalu. Setelah kejadian demi kejadian terjadi, akhirnya keempat wanita tersebut mendapatkan hukuman dari balas dendam yang dilakukan oleh Satake. Pada akhir cerita, Yayoi diperas uang asuransi jiwa milik suaminya oleh Satake, kemudian Kuniko yang telah membocorkan rahasia yang telah diperbuat teman-temannya, akhirnya di bunuh dengan sadis. Lalu Yoshie melarikan diri karena rumahnya telah dibakar oleh Satake. Sedangkan Masako yang menjadi target terakhir Satake pun, berhasil tertangkap. Satake berencana akan menyiksa Masako dan membunuhnya. Ketika Masako ditangkap oleh Satake, Masako disiksa dan berusaha untuk melakukan perlawanan. Saat Masako melakukan perlawanan ia menyadari ada pisau bedah yang masih tersimpan di dalam saku bajunya, sehingga dengan sisa tenaga yang dimilikinya, Masako melawan dengan cara menyayat pipi Satake dengan pisau bedah dan Satake pun terbunuh. Setelah berbagai peristiwa itu terjadi, Masako berhasil selamat dan ia pun berusaha untuk melupakan peristiwa-peristiwa tersebut dan meninggalkan semuanya menuju kebebasan.